

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengkajian dengan wawancara pada tanggal 26 Mei 2025 kepada anggota Kelompok Ketahanan Bencana Lingkungan Sekolah Asrama Pontren Husnul Khotimah pengetahuan tentang Triase Metode START masih kurang dan Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan penyuluhan Triase metode START kepada peserta sebanyak 10 orang dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 3 orang (30%), dan kategori kurang 7 orang (70%). Dari hasil kuesioner tersebut masih banyak yang belum mengetahui tentang Triase Metode START pada korban bencana.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada responden dalam penelitian ini yaitu Defisit Pengetahuan (D.0111) Triase Metode Start Berhubungan Dengan Kurang Terpapar Informasi Dibuktikan Dengan Menanyakan Masalah Yang Dihadapi dan Menunjukkan Prilaku Tidak Sesuai Anjuran.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria hasil keperawatan dengan Defisit Pengetahuan Membaik. Setelah diberikan Asuhan Keperawatan 2x 45 menit dengan hasil Kemampuan menjelaskan topik triase metode start cukup meningkat, Perilaku sesuai dengan pengetahuan cukup meningkat, Persepsi yang keliru terhadap masalah cukup menurun.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 2x 45 menit dan ditambah dengan mini simulasi triase.
5. Evaluasi keperawatan yang diperoleh responden dalam penelitian ini dengan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 didapatkan:
 - a) Data Subjektif : Anggota Kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah pontren husnul khotimah mengatakan lebih memahami tentang triase metode start.
 - b) Data Objektif : Anggota Kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah pontren husnul khotimah tampak sudah memahami tentang triase metode start ditandai dengan jawaban soal post test yang membaik.
6. Pelaksanaan asuhan keperawatan defisit pengetahuan dengan pemberian inovasi edukasi dan mini simulasi triase sesuai standar operasional prosedur memperoleh hasil yang baik dengan meningkatnya pengetahuan tentang triase metode start dan mini simulasi triase.

B. SARAN

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi dan mini simulasi triase sesuai standar operasional prosedur dengan melibatkan pembimbing kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah dan BPBD setempat untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan khususnya triase metode start.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan Defisit Pengetahuan pada kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah dengan pemberian edukasi kesehatan dan mini simulasi triase.

3. Bagi Masyarakat dan Sekolah

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan defisit

pengetahuan pada pada kelompok ketahanan bencana lingkungan sekolah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran sekolah, pembina dan BPBD.